

**PROGRAM KERJA
KONI KOTA BANDUNG
TAHUN 2020**

A. RASIONAL

Dalam tahun 2020 akan dilaksanakan persiapan pembinaan kontingen Kota Bandung yang akan di terjunkan pada PON XX 2020 di Papua. Pada PON tersebut, atlet-atlet Kota Bandung akan turut mengikuti sebagai peserta di arena perhelatan pertandingan olahraga yang di gelar di Papua untuk membela nama baik Jawa Barat. KONI Kota Bandung bertekad untuk membantu mempertahankan juara umum di arena PON XX Papua, sebagai kontingen Jawa Barat.

Dalam proses pembinaan olahraga prestasi sangat diperlukan dukungan dan kebersamaan dari lembaga-lembaga terkait khususnya Pemerintah Daerah Kota Bandung, Dewan Perwakilan Rakyat Kota Bandung dan Masyarakat Kota Bandung. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 tahun 2005 tentang system pembinaan keolahragaan. Dalam undang-undang tersebut dikemukakan bahwa pembinaan olahraga prestasi di Daerah Kabupaten-Kota mendapat bantuan dana dalam pelaksanaan pembinaan olahraga khususnya pembinaan olahraga prestasi.

Program kerja KONI Kota Bandung tahun 2020 yang kami susun telah mengacu kepada Renstra KONI Kota Bandung 2019 – 2023 dan hasil Musyawarah Olahraga KONI Kota Bandung tahun 2019 di Bandung. Rancangan Program kerja ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan pembinaan olahraga prestasi KONI Kota Bandung pada tahun 2020. Program kerja tahun 2020 merupakan lanjutan dari program kerja KONI Kota Bandung periode sebelumnya. Dalam program kerja tahun 2020 ini memuat secara garis besar program kerja yang dirancang dari masing masing bidang dan sekretariat di lingkungan KONI Kota Bandung.

Pencapaian prestasi puncak cabang olahraga prestasi sebagai anggota KONI Kota Bandung perlu ditunjang oleh program kerja KONI Kota Bandung secara berjenjang dan berkelanjutan. Karena itu program pembinaan KONI Kota Bandung harus mampu menjamin agar kelancaran, kemantapan dan proses pembinaan prestasi berlangsung secara berjenjang-berkelanjutan.



B. TUJUAN

Tujuan dibuatkan Program Kerja Koni Kota Bandung Tahun 2020 ini adalah:

1. Melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI Pasal 31 ayat 5;
2. Melaksanakan Rencana Strategis KONI Kota Bandung Tahun 2019-2020;
3. Untuk bahan Rapat Anggota KONI Kota Bandung Tahun 2020.
4. Memberikan arah dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan Pengurus KONI Kota Bandung Tahun 2020.

C. KONDISI SAAT INI (SWOT)

Untuk menyusun perencanaan tahunan harus melihat kondisi umum KONI Kota Bandung saat ini yang dapat digambarkan dengan mengkaji pendekatan K4 (Kekuatan, Kelemahan, Kendala, dan Kesempatan/Peluang) serta isu-isu strategis pembinaan prestasi olahraga dari tahun 2019-2023.

1. Kekuatan

Berdasarkan pada fakta empiris dan sumber data yang ada serta data hasil laporan program KONI Kota Bandung tahun 2020, maka dapat diidentifikasi peta kekuatan Kota Bandung sebagai berikut:

- a. Arah Kebijakan dan Agenda Prioritas Pemerintah Kota Bandung untuk mewujudkan Bandung berprestasi di Jawa Barat cukup tegas dan jelas yaitu berusaha agar Kota Bandung menjadi kota termaju dan mitra terdepan di Jawa Barat pada tahun 2020.
 - b. Apresiasi Ketua Umum KONI Kota Bandung masa bakti 2015 - 2019 telah menggelar manajemen organisasi yang sehat di lingkungannya dengan sungguh-sungguh dan intensif yang positif bagi kelancaran implementasi program di lapangan. Suatu paradigma baru yang dicanangkan berintikan pemberdayaan unsur-unsur organisasi pembinaan olahraga di Kota Bandung secara optimal, demokratis, terbuka dan sinergis dalam seluruh kegiatan pelaksanaan tugas sesuai dengan peran masing-masing yang berorientasi pada tujuan bersama yang jelas, konkret dan realistis.
 - c. Jumlah anggota formal KONI Kota Bandung yang aktif cukup memadai yaitu 51 induk organisasi dan 5 badan fungsional, sehingga partisipasi Kota Bandung dalam PON Papua tetap optimal berapapun jumlah atlet dari setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Namun demikian, dalam hal kualitas, setiap cabang olahraga harus memantapkan dan meningkatkan taraf prestasinya melebihi performa prestasi PORDA Jabar.
-
-
-

- d. Ada kecenderungan anggaran pembinaan olahraga dalam APBD Kota Bandung meningkat signifikan, sehingga dapat dipastikan berdampak positif terhadap dukungan dana operasional pembinaan yang selama ini belum memadai. Juga ada gejala yang positif dari pihak swasta, terutama para pengusaha yang ingin mendukung pembinaan olahraga di Kota Bandung secara nyata dan transparan, sehingga diharapkan akan menjamin kelancaran proses pembinaan dan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

2. Kelemahan

Dari sumber-sumber data sebagai dasar analisis peta kekuatan di atas, juga dapat dikaji kelemahan yang mendasar yang ada saat ini di Kota Bandung sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil evaluasi organisasi masih adanya beberapa cabang olahraga yang sudah habis masa baktinya, sehingga menghambat program pembinaan prestasi yang berkelanjutan pada cabang olahraga tersebut.
- b. Prasarana olahraga untuk tempat pertandingan bagi beberapa cabang olahraga masih belum memadai, diantaranya cabang beladiri.
- c. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) keolahragaan dalam pembinaan prestasi belum memadai, pendekatan ilmiah dalam pelatihan masih kurang diterapkan oleh pelatih cabang olahraga tertentu, termasuk dalam pelayanan/konsultasi penerapan IPTEK yang ada di KONI Kota Bandung kurang diberdayakan secara optimal, sehingga parameter standar yang dibutuhkan untuk mengetahui taraf kualitas fisik, fisiologis dan psikologis atlet yang akan menunjang prestasi sulit diterapkan.
- d. Peluncuran subsidi dana pada induk organisasi olahraga yang dibutuhkan untuk mendukung pembinaan tersendat-sendat, sehingga secara nyata dan signifikan menghambat kesinambungan dan waktu aktif berlatih yang menjadi standar pembinaan untuk pencapaian prestasi.
- e. Kesejahteraan atlet dan pelatih sebagai subyek pembinaan belum memadai dan patut diperhatikan kondisinya, terutama dalam karier pekerjaan dan pendidikan, serta kualitas hidupnya sebagai top atlet/pelatih yang telah dan/atau akan menjunjung prestasi dan prestise olahraga Jawa Barat di forum nasional dan internasional.

3. Kendala

Kendala yang sama sebagai suatu ancaman kritis bagi pembinaan olahraga di Kota Bandung ini, khususnya dalam persiapan menghadapi PON Papua tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Mutasi beberapa top atlet ke daerah lain akibat iming-iming pekerjaan, sekolah dan kesejahteraan hidup yang menjanjikan, juga secara moral berimbas terhadap top atlet Kota Bandung lainnya yang berniat hengkang dengan alasan yang sama.
-
-
-

- b. Masih terjadi kesulitan dispensasi untuk meninggalkan pekerjaan terutama dari perusahaan swasta atau sekolah saat para atlet berniat latihan atau memperkuat tim Kota Bandung dalam suatu kegiatan kompetisi.
- c. Investasi dana pembinaan olahraga prestasi relatif besar, terutama untuk mendukung poses pembinaan dengan cabang olahraga yang berjumlah banyak (56 cabang olahraga). Dalam keadaan ekonomi yang masih belum lepas dari krisis, dukungan dana pembinaan menjadi kritis dan merupakan kendala utama terutama bila hanya mengandalkan dana anggaran APBD Kota Bandung.
- d. Kuantitas dan kualitas sarana-prasarana latihan dan pertandingan, sebagai aset KONI Kota Bandung relatif terbatas dan tidak memadai. Selain itu, pengadaan peralatan yang representatif masih banyak yang harus diimpor dengan harga yang mahal dan stoknya yang langka.
- e. Umumnya, kendala psikologis para atlet binaan yaitu kegirisan pemilihan salah satu alternatif antara karir kehidupan dan prestasi olahraga sebagai akibat kondisi reward atas prestasinya dirasakan belum positif menjamin karir kehidupan yang diharapkannya.

4. Kesempatan / Peluang

Dengan mengkaji kekuatan, kelemahan dan kendala yang ada, maka kesempatan atau peluang Kota Bandung untuk mewujudkan visi dan misi serta sasarannya yaitu:

- a. Pembinaan prestasi masih tetap berdasarkan pada skala prioritas cabang olahraga unggulan, baik yang bersifat individual maupun beregu (permainan).
 - b. Intensitas pembinaan lebih fokus dalam cabang olahraga yang berpeluang untuk mendulang medali emas relatif banyak, selain lebih memantapkan cabang unggulan utama yang dimiliki oleh Kota Bandung.
 - c. Stabilitas Psiko-Biologis para Pengurus, atlet dan pelatih selama pasca pelaksanaan PORDA XII ditambah dengan waktu yang cukup tersedia untuk menghadapi PORDA XIII di Kabupaten Bogor berlangsung dan kemampuan atlet untuk mewujudkan potensinya secara optimal bisa secara dini dipersiapkan.
 - d. Kesiapan dan ketersediaan sarana latihan yang representatif dan mutakhir pasca pertandingan PORDA XIII, menjadikan peluang yang harus dimanfaatkan untuk menerapkan program latihan yang panjang, khususnya bagi cabang olahraga yang jadi unggulan dari Kota Bandung dalam menghadapi PORDA XIX yang akan datang.
 - e. Kelayakan alokasi dana dan ketepatan peluncurannya bagi setiap cabang olahraga, baik dalam masa persiapan maupun selama pelaksanaan PORDA XIX Jawa Barat tahun 2022 berlangsung.
-
-
-

- f. Kemauan politik pemerintah untuk mewujudkan visi-misinya dan komitmen anggota KONI Kota Bandung untuk bersungguh - sungguh dalam menggelar program kegiatannya secara efisien dan efektif.
- g. Kesiapan para atlet muda berbakat dan potensial sebagai hasil pembibitan dan pembinaan jangka panjang untuk dibina dan dipersiapkan lebih lanjut guna menghadapi PORDA XIX Jawa Barat tahun 2022.
- h. Mengadakan komitmen terhadap para atlet berprestasi pada nomor-nomor perorangan.

D. PERMASALAHAN POKOK

Berdasarkan kondisi umum yang dimiliki Kota Bandung dalam pembinaan olahraga prestasi dapat diidentifikasi permasalahan pokok yang meliputi antara lain :

1. Belum Optimalnya pembinaan organisasi cabang olahraga;
2. Terbatasnya Sarana latihan/pertandingan bagi cabang olahraga dan Gedung Sekretariat KONI serta kendaraan operasional;
3. Lemahnya Menerapan Iptek Latihan Dan Pertandingan;
4. Belum Optimalnya sumber Dana Pembinaan Olahraga dari luar bantuan APBD;
5. Belum optimalnya Kesejahteraan Atlet, Pelatih, Wasit Dan Mantan Atlet;
6. Masih adanya mutasi atlit dan pelatih ke daerah lain;
7. Masih terjadi sulitnya dispensasi untuk meninggalkan pekerjaan dan sekolah;
8. Masih lemahnya administrasi dan manajemen organisasi cabang olahraga;
9. Belum Adanya Sport Center dan sport medicine untuk Mendukung Kegiatan Olahraga untuk melakukan kegiatan secara rutin.
10. Masih terbatasnya even pertandingan dan belum meratanya uji coba di setiap cabang olahraga;

E. STRATEGI

Strategi adalah cara yang ditempuh dalam rangka pencapaian misi KONI Bandung. Strategi diuraikan ke dalam arah kebijakan, program dan kegiatan prioritas yang akan diimplementasikan dalam tahun 2020. Penetapan strategi diharapkan dapat menjadi arahan, pedoman dan dorongan bagi setiap aktivitas KONI Kota Bandung, sehingga dapat membentuk satu kesatuan gerak dan langkah bagi seluruh pelaksana kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan mewujudkan visi KONI Kota Bandung.

Adapun strategi yang akan dilaksanakan oleh KONI Kota Bandung dalam rangka pencapaian misi sebagaimana dalam rencana strategis adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia olahraga prestasi dan mengokohkan persatuan dan kesatuan masyarakat di Kota Bandung melalui pembinaan olahraga prestasi dengan strategi :



- a. Melaksanakan pembinaan pengurus cabang olahraga dan anggota KONI Kota Bandung secara rutin dan berkelanjutan baik pembinaan organisasi maupun pembinaan prestasi;
 - b. Memfasilitasi program pelatihan bagi pengurus, pelatih dan wasit cabang olahraga;
 - c. Memfasilitasi pendanaan untuk kesejahteraan atlet, pelatih, wasit dan pengurus cabang olahraga dan pengurus KONI itu sendiri.
2. Memasyarakatkan olahraga prestasi yang dibina oleh anggotanya untuk menambah kuantitas dan secara kualitas mencapai prestasi olahraga secara optimal dengan strategi :
- a. Melaksanakan pemasyarakatan/sosialisasi dan promosi cabang olahraga prestasi kepada masyarakat umum, sekolah/ perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta melalui pengurus cabang olahraga dan media massa;
 - b. Melaksanakan kerjasama dan promosi cabang olahraga melalui media massa .
3. Mengembangkan prestasi olahraga untuk menunjang perkembangan olahraga sebagai salah satu kekuatan pembangunan di Kota Bandung dengan strategi :
- a. Memfasilitasi cabang olahraga prestasi dan anggota KONI dalam kegiatan organisasi cabang, kejuaraan cabang dan daerah;
 - b. Memfasilitasi cabang olahraga prestasi dalam kegiatan multi event (PORDA);
 - c. Memfasilitasi kesejahteraan atlet, pelatih dan wasit yang berprestasi di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional;
 - d. Memfasilitasi pembibitan dan pelatihan cabang olahraga;
 - e. Melaksanakan kerjasama dalam pengembangan olahraga dengan pihak lain.
4. Memberikan kontribusi prestasi olahraga bagi prestasi olahraga di Jawa Barat dan Indonesia dengan strategi:
- a. Melaksanakan inventarisasi dan monitoring atlet berprestasi pasca PORDA dan PON XX di Jawa Barat.
 - b. Melaksanakan pembinaan dan stimulasi atlet berprestasi asal Kota Bandung secara berkesinambungan pasca PORDA dalam mengikuti Pelatda dan Pelatnas.
 - c. Memberikan stimulasi kepada atlet asal Kota Bandung yang mengikuti PON, Sea Games, Asian Games dan Olympiade.
 - d. Memantapkan pola pembinaan yang dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pembinaan tim bayangan dan tahap pembinaan tim inti.

F. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan penjabaran dari kebijakan secara menyeluruh dan akan dilaksanakan oleh setiap Bidang dilingkungan KONI Kota Bandung. Program juga merupakan salah satu elemen perencanaan strategis bagi tercapainya kebijakan yang telah ditetapkan serta kemudian dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan.

Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KONI Kota Bandung Tahun 2020 yang didasarkan kepada Renstra KONI Kota Bandung Tahun 2019-2020 dan usulan masing-masing bidang sebagai berikut :

1. BIDANG ORGANISASI

Program : Program Pembinaan dan Penataan Organisasi olahraga prestasi

Kegiatan :

- 1) *Workshop* Memelihara kelangsungan organisasi/*Organization Maintenance*.
- 2) Konsultasi, supervisi, audiensi dan komunikasi masa bakti kepengurusan cabor.
- 3) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi, Rapat Anggota Tahunan dan lain-lain.
- 4) Pendataan dan penyusunan *profile* kegiatan organisasi KONI dan Cabor.
- 5) Pengiriman utusan untuk mengikuti Rapat/Konsultasi di Tingkat Propinsi dan tingkat Nasional.

2. BIDANG HUKUM

Program : Pembinaan dan Penataan Organisasi olahraga prestasi

Kegiatan :

- 1) Rapat rutin bidang hukum.
- 2) Konsultasi supervisi dan audiensi anggota.
- 3) Sosialisasi Undang-undang dan Peraturan Keolahragaan.
- 4) Diklat *Problem solving* untuk cabor.
- 5) Kunjungan/Audiensi dengan KONI Jawa Barat.
- 6) Studi banding hukum.
- 7) Sosialisasi/*Workshop* Antisipasi Mutasi atlet dalam menghadapi PORDA XIX Tahun 2022 dan PON XX di Papua.
- 8) Penyelenggaraan bantuan hukum bagi pengurus dan anggota KONI.
- 9) Pengusulan Perda tentang Keolahragaan.

3. BIDANG PEMBINAAN PRESTASI

Program : 1) Program Peningkatan Pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga;

2) Program Peningkatan kualitas dan Kuantitas SDM olahraga prestasi

Kegiatan :

- 1) *Workshop* Renstra Pembinaan Prestasi Kota Bandung menuju PORDA XIX dan PON XX.
 - 2) Bantuan Kesejahteraan Atlet/Pelatih.
 - 3) Pemutakhiran data Atlet dan Pelatih Berprestasi Kota Bandung.
 - 4) Bantuan Dana Operasional Cabor.
 - 5) Bantuan keikutsertaan pertandingan cabor.
 - 6) Bantuan Keikutsertaan Pelatihan Cabor.
 - 7) Bantuan Pelaksanaan pertandingan/*event*.
 - 8) Pembentukan Tim penyusunan system monitoring dan evaluasi.
 - 9) Proses penyusunan instrument monitoring dan evaluasi kegiatan cabor.
 - 10) Pendistribusian *instrument system* monitoring program dan system pelaporan.
-
-
-

- 11) Pelaksanaan Monitoring Pelaksanaan Kejuaraan (*event*) pada tiap level pertandingan.
- 12) Pelaksanaan monitoring pembinaan tim bayangan dan tim inti kontingen Kota Bandung.
- 13) Pelaksanaan analisis dan evaluasi secara komprehensif perkembangan prestasi cabor.
- 14) Rapat-rapat dan koordinasi internal bidang binpres.

4. BIDANG SPORT MEDICINE

Program : Program Peningkatan Pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga

Kegiatan :

- 1) Sport Center dan sport medicine untuk Mendukung Kegiatan Olahraga
- 2) Memfasilitasi/membantu Tim Medis pada even/kejuaraan cabang olahraga di Kota Bandung
- 3) Memfasilitasi/membantu Tim Medis cabor asal Kota Bandung pada even/kejuaraan cabang olahraga Tingkat Jawa Barat atau Nasional
- 4) *Coaching clinic dan sport medicine* kepada cabang olahraga.
- 5) *Psikotest* atlet dan pelatih Cabang Olahraga Kota Bandung

5. BIDANG PEMBIBITAN DAN DIKLATAR

Program : 1) Program Peningkatan Pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga;
2) Program Peningkatan kualitas dan Kuantitas SDM olahraga prestasi

Kegiatan :

- 1) Sertifikasi pelatih dan wasit cabang olahraga
- 2) Pelatihan pelatih dan wasit cabang olahraga
- 3) Pelatihan Pelatih usia dini dan Pembina Olahraga pada usia dini
- 4) Pelatihan olahraga prestasi bagi guru olahraga di Kota Bandung
- 5) Pendataan atlet usia dini potensial hasil kejuaraan dari tiap cabor
- 6) Inventarisasi atlet usia dini berprestasi dan memberikan rekomendasi untuk mengikuti PPLP Kota Bandung dan Jawa Barat

6. BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Program : 1) Program Peningkatan kualitas dan Kuantitas SDM olahraga prestasi
2) Program Peningkatan Pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga;

Kegiatan :

- 1) Perumusan rancangan standarisasi, kriteria, klasifikasi tenaga keolahragaan bekerjasama dengan instansi dan lembaga terkait.
 - 2) Peningkatan dan memanfaatkan IPTEK dalam proses pembinaan prestasi Olahraga
 - 3) Penyusunan rancangan program kerja Bidang Penelitian dan Pengembangan KONI Kota Bandung
-
-
-

- 4) Penelitian untuk pengembangan cabang-cabang olahraga
- 5) Tindak lanjut hasil penelitian dan pengembangan cabang-cabang Olahraga (Workshop)

7. BIDANG MEDIA DAN HUMAS

Program : Program Pemasyarakatan olahraga prestasi

Kegiatan :

- 1) Sosialisasi Kegiatan KONI dan seluruh Cabang pada Media cetak dan elektronik.
- 2) Pembuatan Majalah KONI.
- 3) Pembuatan Dokumentasi kegiatan KONI dan Cabang se-Kota Bandung.
- 4) Bimtek bagi Kelompok Kerja Wartawan KONI Kota Bandung.
- 5) Monitoring dan Sosialisasi even-even Kegiatan Cabang Anggota KONI Kota Bandung.
- 6) Pembuatan Website KONI Kota Bandung.
- 7) Pengadaan Kamera dan Handycam untuk Kegiatan Bidang Humas.
- 8) Pembuatan Spanduk dan Baligo kegiatan KONI Kota Bandung.
- 9) Pembuatan Papan Grafik Informasi perkembangan prestasi Cabang dari tahun ke tahun.

8. BIDANG MOBILISASI SUMBER DAYA

Program : Program Peningkatan sumber-sumber pendapatan dan Anggaran KONI

Kegiatan :

- 1) Penyusunan system dan program terarah yang dapat menghimpun dana melalui swadaya dan Swakarsa Masyarakat Kota Bandung ;
- 2) Pendirian Yayasan KONI Kota Bandung ;
- 3) Penggalangan dana Induk Organisasi Cabang Olahraga dan Badan Fungsional Keolahragaan melalui bapak angkat ;
- 4) Peningkatan dukungan dana dalam meningkatkan proses pembinaan prestasi cabang olahraga melalui promosi dan pemasaran.

9. BIDANG PERENCANAAN ANGGARAN

Program : Program Peningkatan sumber-sumber pendapatan dan Anggaran KONI

Kegiatan :

- 1) Melaksanakan asistensi Rencana Anggaran KONI Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 dengan Bidang-Bidang di Lingkungan KONI
 - 2) Melaksanakan asistensi dan konsultasi Rencana Anggaran Dana Operasional Cabang Olahraga Tahun 2020 dengan masing-masing cabang olahraga
 - 3) Penyusunan Rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja KONI Kota Bandung Tahun 2020 ;
 - 4) Pengusulan Rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja KONI Kota Bandung Tahun 2020 kepada Pemerintah Kota Bandung ;
-
-
-

10. BIDANG UMUM

Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana

Kegiatan :

- 1) Mengusulkan pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga Beladiri dan cabor lainnya kepada Pemerintah Kota Bandung
- 2) Pengadaan kebutuhan sarana dan perlengkapan Pengurus KONI Kota Bandung masa bakti 2019 – 2023 terdiri dari:
 - a. Pengadaan PDH
 - b. Pengadaan Kaos, Trainings pack, Topi, rompi dan sepatu
 - c. Pengadaan Laptop dan Printer
- 3) Inventarisasi/pendataan sarana dan prasarana olahraga se Kota Bandung
- 4) Peningkatan/Penambahan sarana Ruang Rapat KONI
- 5) Inventarisasi lokasi Pelatda PON XX untuk Induk Organisasi Cabang Olahraga
- 6) Inventarisasi kebutuhan perlengkapan Induk Organisasi Cabang Olahraga untuk kepentingan Pelatcab dan pertandingan.
- 7) Survey dan Persiapan Rencana Akomodasi PON XX ke Papua.

11. SEKRETARIAT

Program : Peningkatan Kualitas Pelayanan KONI Kota Bandung

Kegiatan :

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan kesekretariatan.
 - 2) Peningkatan kualitas kinerja staf kesekretariatan ;
 - 3) Peningkatan Kesejahteraan staf kesekretariatan ;
 - 4) Penyusunan Data Base dan Website ;
 - 5) Pembangunan Perpustakaan keolahragaan ;
 - 6) Penataan kearsipan ;
 - 7) Pembuatan kalender;
 - 8) Pembuatan cendera mata
 - 9) Peningkatan sarana komunikasi dan transportasi kesekretariatan.
 - 10) Menunjang pelaksanaan Program Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Data
-
-
-

G. PENUTUP

Rencana Program Kerja/Kegiatan Pengurus KONI Kota Bandung Tahun 2020 merupakan pedoman taktis dalam pelaksanaan Program/Kegiatan setiap bidang, sekretariat dan cabang olahraga di Lingkungan KONI Kota Bandung.



Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengurus KONI Kota Bandung tahun 2020 yang akan datang sangat tergantung pada : pertama, komitmen segenap pengurus KONI Kota Bandung didukung oleh pihak-pihak terkait dalam melaksanakan segenap program dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan, kedua, dukungan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan Badan Audit Internal di lingkungan KONI Kota Bandung.

Semoga rencana yang akan dilaksanakan dalam program kegiatan tahun 2020 akan dapat terwujud sesuai dengan harapan seluruh insan olahraga dan masyarakat Kota Bandung.

Bandung, 10 April 2019

KONI KOTA BANDUNG

Ketua Umum



AAN JOHANA

